



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 7102-7112

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Sungai Kandi Di Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi

Rani Gustika Sari<sup>1✉</sup>, T Romi Marnelly<sup>2</sup>

Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

Email: [rani.gustika1116@student.unri.ac.id](mailto:rani.gustika1116@student.unri.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Desa sungai Kelelawar Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun tujuan penelitian adalah : 1) untuk mengetahui peran POKDARWIS dalam mengembangkan objek wisata air terjun sungai kandi. 2) untuk mengetahui upaya yang dilakukan POKDARWIS dalam menjalankan peran mengembangkan objek wisata air terjun Sungai Kandi. 3) untuk mengetahui hal yang menghambat POKDARWIS melaksanakan perannya dalam pengembangan objek wisata air terjun Sungai Kandi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengambil 10 orang sebagai informan yaitu 7 orang anggota POKDARWIS 1 orang masyarakat, 1 orang pemerintahan desa dan 1 orang pengunjung. Penelitian ini menggunakan metode purposive serta menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa POKDARWIS sebagai pengelola dan sebagai pegembangan Objek Wisata Air Terjun Sungai Kandi memiliki tugas dan menjalankan potensi yang ada di Desa Sungai Kelelawar Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. POKDARWIS memiliki peran sebagai penggerak sadar wisata, sapta pesona lingkungan wilayah di destiansi wisata. Peran normatif yang muncul dalam pelaksanaan di lapangan mulai dari a) peran edukasi adalah ajakan dan himbaun untuk melestarikan alam b) peran kontrol adalah POKDARWIS sebagai pengelola dalam menjaga keindahan di kawasan wisata c) peran informasi sebagai pemberi informasi dan sarana komunikasi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan objek wisata. Perkembangan objek wisata ini sangat dipengaruhi oleh kinerja yang dilakukan oleh POKDARWIS sebagai pengelola dalam mengelola pariwisata .Kendala internal dialami POKDARWIS seperti kurangnya keterampilan dan pemahaman anggota dalam menjalankan peranya sebagai POKDARWIS serta ada kesibukan yang lain di luar kegiatan POKADRWIS. Kendala ekstrenal datang dari pengunjung bencana alam dan minimnya dukungan dari pemerintah.

Kata kunci : *POKDARWIS, Peran, Pengembangan Objek Wisata*

## Abstract

This research was conducted in Sungai Kelelawar Village, Hulu Kuantan District, Kuantan Singingi Regency. The research objectives are: 1) to determine the role of POKDARWIS in developing the Kandi River waterfall tourist attraction. 2) to find out the efforts made by POKDARWIS in carrying out its role in developing the Kandi River waterfall tourist attraction. 3) to find out what is preventing POKDARWIS from carrying out its role in developing the Kandi River waterfall tourist attraction. This research used a descriptive qualitative method by taking 10 people as informants, namely 7 members of POKDARWIS, 1 person from the community, 1 person from the village government and 1 person visitors. This research uses a purposive method and uses observation, interview and documentation techniques. The results of this research show that POKDARWIS as the manager and developer of the Sungai Kandi Waterfall tourist attraction has duties and carries out the potential that exists in Sungai Kelelawar Village, Hulu Kuantan District, Kuantan Singingi Regency. POKDARWIS has a role as a driver of tourism awareness, capturing the charm of the regional environment in tourist destinations. The normative roles that emerge in implementation in the field start from a) the educational role is an invitation and appeal to preserve nature b) the control role is POKDARWIS as a manager in maintaining the beauty of tourist areas c) the information role as a provider of information and a means of communication about everything related with tourist attractions. The development of this tourist attraction is greatly influenced by the performance carried out by POKDARWIS as a manager in managing tourism. Internal obstacles are experienced by POKDARWIS such as a lack of skills and understanding of members in carrying out their role as POKDARWIS as well as other activities outside of POKADRWIS activities. External obstacles come from natural disasters and lack of support from the government.

Keywords: *POKDARWIS, Role, Tourism Object Development*

## PENDAHULUAN

Pariwisata adalah suatu industri terbesar yang ada di dunia dengan perkembangan yang sangat pesat, pariwisata dianggap sebagai sektor industri yang mampu membangun kemandirian suatu negara dan merupakan pendorong kemajuan pertumbuhan sektor-sektor yang lainnya. Perkembangan sektor pariwisata ditandai dengan tingginya jumlah kunjungan wisatawan sehingga meningkatkan pendapatan sektor tersebut. Saat ini, industri pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat menghasilkan potensi pendapatan bagi semua negara maju dan berkembang dengan memanfaatkan potensi alam yang ada. Di Indonesia, sektor pariwisata berkembang sangat pesat, mengingat besarnya kekayaan alam yang ada di Indonesia tentunya.

Sumber daya wisata adalah tempat dan keadaan alam yang mempunyai sumber daya wisata serta dikembangkan dan dipelihara agar menjadi tempat yang dikunjungi wisatawan.

Kabupaten Kuantan Singingi sebagai salah satu Kabupaten di Provinsi Riau yang

memiliki banyak potensi pariwisata baik wisata alam maupun wisata budaya. Kabupaten Kuantan Singingi juga merupakan wilayah yang cukup strategis untuk di kembangkan dalam segala aspek, karena wilayah ini merupakan akses yang terletak di jalur tengah Sumatera dengan panjang jalur lalu lintas 220 km. Jalur lintas tengah Sumatera yang terdapat di Kabupaten Kuantan Singingi merupakan jalur lintas yang menghubungkan Kota Pekanbaru-padang, dan jalur ini juga mengubungkan Kota Pekanbaru-jambi-palembang, di mana di lalui oleh banyak orang yang di jadikan sebagai prospek calon wisatawan.

Kabupaten Kuantan Singingi terkenal dengan Keindahan alamnya sungguh luar biasa dengan berbagai air terjun yang tersebar di beberapa kabupaten dan sungai-sungai yang dilestarikan di beberapa desa kaki bukit dengan 'Sungai Larangan' setempat dan di desa Kerelawar dengan 'Sungai Kandi'. Oleh karena itu, pariwisata di kuansing dikenal dengan slogan "Quangshin Paradise Land".Salah satu objek wisata air terjun yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi terdapat di Kecamatan Hulu Kuantan di Desa Sungai Kelelawar.

Desa Sungai Kelelawar terletak di Kecamatan Hulu Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi. Desa sungai kelelawar desa yang dikenal dengan keindahan alam dan aliran sungainya. Wisata alam yang menjadi primadona di Desa Sungai Kelelawar adalah Air Terjun Sungai Kandi dan juga wisata arung jeram yang merupakan lokasi ajang pekan olahraga tingkat tingkat provinsi ke X cabang olahraga arung jeram.

Air Terjun Sungai Kandi yang terletak di Desa Sungai Kelelawar, Kecamatan Hulu Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi, menarik karena pesona alamnya yang ada di Desa Sungai Kelelawar ini yang lebih dikenal dengan itu adalah air terjunnya yang biasa di sebut dengan air terjun Sungai Kandi.

Air terjun sungai kandi merupakan objek wisata di Desa Sungai Kelelawar Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi, Berada di areal bukit yang di kelilingi oleh perkebunan membuat air terjun yang di temukan pada tahun 2017 ini cocok untuk destinasi air. Sensasi air yang sejuk dan dingin dari air terjun beserta sungainya yang berpotensi sangat bagus untuk di rengkuh.

POKDARWIS desa sungai kelelawar di ketuai oleh sultini, POKDARWIS ini sudah di daftarkan dari 4.572 desa wisata yang mendaftar untuk mendapatkan anugerah desa wisata Indonesia (ADW) 2023, setelah dilakukan kurasi oleh kemenparekraf, Desa Sungai Kelelawar ini masuk dalam 500 besar anugerah desa wisata Indonesia 2023 dan ini tidak terlepas dari pembinaan dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi yang juga ikut andil dalam membantu pengembangan sungai kandi di Desa Sungai Kelelawar Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Dan hasilnya pada saat mau memasuki bulan suci Ramadhan kemarin ini terjadi peningkatan atau tingkat kehadiran

yang sangat signifikan ke Sungai Kelelawar untuk mandi balimau. Berdasarkan catatan yang ada dari ketua POKDARWIS Desa Sungai Kelelawar sultini pada agenda mandi balimau ada lebih kurang 2.500 orang yang hadir ke objek wisata Sungai Kelelawar, sehingga area parkir yang tersedia tidak mampu menampung kendaraan pengunjung yang datang.

Kunjungan wisatawan dipengaruhi oleh kepuasan wisatawan yang berkunjung dengan skala ukuran lamanya kunjungan wisatawan ke lokasi tersebut. Begitupun juga fasilitas wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisata. Apalagi fasilitas merupakan salah satu unsur terpenting dalam pengembangan pariwisata. Ketersediaan fasilitas tersebut merupakan hal yang sangat penting tersedia di daerah tujuan wisata. Fasilitas tersebut harus disediakan oleh penyedia jasa untuk dipakai serta dinikmati oleh konsumen yang bertujuan memberikan tingkat maksimal.

Pengembangan objek wisata di Desa Sungai Kelelawar Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Hal ini tidak terlepas dari peran pemerintah kota dan desa yang melihat adanya peluang di sektor pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar tempat wisata. Pengembangan pariwisata daerah biasanya dikelola oleh para pemangku kepentingan. Pariwisata ada yang dikelola oleh pemerintah dan ada pula yang dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS). Sesuai Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.04/UM.001/MKP/2008 Pasal 1 menjelaskan bahwa kesadaran pariwisata adalah suatu kondisi yang menggambarkan peran serta dan dukungan seluruh lapisan masyarakat dalam mendorong tercapainya iklim yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan pariwisata di suatu destinasi atau wilayah. Kampanye sadar pariwisata ini dibuat dengan harapan agar pembangunan negara dapat tercapai secara maksimal melalui peran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pariwisata. Dalam buku pedoman POKDARWIS menjelaskan bahwa Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) merupakan salah satu organisasi informal yang dibentuk oleh anggota masyarakat, khususnya yang berkepentingan dengan pengembangan pariwisata di daerah tersebut.

Dalam upaya Kelompok Sadar Wisata Sungai Kelelawar (POKDARWIS) dalam mengembangkan tempat wisata alam di Sungai Kandi, meski belum maksimal, namun memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat. Sejauh ini Kelompok Sadar Wisata Sungai Kelelawar (POKDARWIS) terus berupaya mengembangkan sektor pariwisata. Pengelolaan berkelanjutan yang baik merupakan sumber pendapatan ekonomi bagi masyarakat lokal dan pemerintah daerah. Oleh karena itu, kami berharap jika tempat wisata desa Sungai Kelelawar dikembangkan dengan baik maka akan banyak masyarakat yang dapat merasakan dampak dari pengembangannya. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengkaji peran Pokdarwis Sungai Karelawar dalam pengembangan pariwisata.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan berjudul "Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Pengembangan Objek Wisata Sungai Kandi Di Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi".

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menggambarkan kondisi subjek dan objek seperti orang, organisasi, dan komunitas serta memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang muncul didalamnya. Waktu penelitian dilakukan dengan cara menjelaskan berdasarkan fakta yang ada di lapangan dan mengaitkannya dengan konsep teori yang relevan. Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian kualitatif didasarkan pada gagasan mempelajari kondisi ilmiah (eksperimen) yang dijadikan alat oleh peneliti, dengan penekanan pada metode pengumpulan data dan analisis kualitatif, yaitu metode penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Kelelawar Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi pada objek wisata Sungai andi. Untuk menentukan subjek penelitian dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu berdasarkan dengan kriteria tertentu yang dipilih oleh peneliti. mengambil 10 orang sebagai informan yaitu 7 orang anggota POKDARWIS 1 orang masyarakat, 1 orang pemerintahan desa dan 1 orang pengunjung. Untuk teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap lembaga dalam masyarakat memiliki tujuan dan fungsinya masing-masing. Demikian juga dengan POKDARWIS yang ada di Desa Sungai Kelelawar, memiliki program kerja dimana program kerja yang di lakukan tersebut telah sesuai dengan tugas yang di emban dalam pengembangan objek wisata sungai kandi oleh POKDARWIS. Program kerja ini akan menjadi tolak ukur pencapaian kinerja kepengurusan. Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) merupakan lembaga tingkat masyarakat yang anggotanya mempunyai kepedulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak untuk mendukung pengembangan pariwisata dan terciptanya aspirasi yang telah direncanakan sejak awal untuk pengembangan pariwisata. terdiri dari pihak-pihak terkait Manfaat bagi masyarakat sekitar. Dengan adanya pokdarwis di setiap daerah diharapkan akan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kepariwisataan dan mengembangkan potensi pariwisata di daerah tersebut.

Air terjun sungai kandi merupakan objek wisata di Desa Sungai Kelelawar Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi, Berada di areal bukit yang di kelilingi oleh

perkebunan membuat air terjun yang di temukan pada tahun 2017 ini cocok untuk destinasi air. Sensasi air yang sejuk dan dingin dari air terjun beserta sungainya yang berpotensi sangat bagus untuk di rengkuh.

Sejak para penggiat muda wisata Desa Sungai Kandi membentuk POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) dengan dukungan pemerintah desa dan BPD, daya tarik wisata alam Desa Sungai Kelelawar tidak hanya terfokus pada air terjun saja, namun juga berkembang melalui pengelolaan. Sungai Kelelawar menjadi objek wisata baru yang menawarkan aktivitas seperti arung jeram dan permainan bebek, serta paket berkemah.

#### A. Program Kegiatan POKDARWIS

kegiatan yang telah disiapkan oleh pengurus POKDARWIS dalam pengembangan objek wisata sungai kandi dilakukan mulai dari adminitrasi, tindakan aksih bersih, menyediakan wahana permainan air untuk mandi di air terjun maupaun di sungainya, dan perbaiki jalur untuk jalan menuju ke air terjun. Kegiatan ini menjadi fokus karena sesuai dengan kebutuhan POKDARWIS saat ini yang membutuhkan tindakan nyata dalam menjaga kawasan di sekitar objek wisata sungai kandi melalui aksih bersih, membuat tangga perbaiki jalan menuju ke air terjun. Kedua kegiatan ini membantu POKDARWIS dalam mengontrol kondisi kawasan objek wisata sungai kandi.

Sementara itu, adminitrasi merupakan hal yang penting bagi suatu lembaga, terutama mengenai pertanggung jawaban kepada masyarakat. Sementara itu kegiatan lainnya seperti usaha penyewaan permainan atau peralatan untuk mandi di air terjun maupun di sungai, pelatihan bagi anggota POKDARWIS, namun sebagian dari kegiatan tersebut belum berjalan dan sebagian belum terlaksana secara maksimal. Kegiatan yang dilakukan sebagai wujud peran POKDARWIS sebagai pengelola objek wisata air terjun sungai kandi dan ini juga sebagai fungsi dari POKDARWIS.

#### B. Peran POKDARWIS

Peran POKDARWIS sangat mempengaruhi dalam pengembangan objek wisata air terjun Sungai Kandi dan untuk keberlangsungan kawasan di tempat wisata. POKDARWIS sebagai pengelola yang mengelola potensi wisata sehingga dorongan dan dukungan dari pihak terkait yang melakukan interak sosial dengan POKDARWIS dapat mempengaruhi peran yang di emban. Namun ada beberapa pihak yang tidak mendukung sepenuhnya kegiatan ini, dengan demikian menghambat peran yang telah diberikan kepada POKDARWIS berjalan dengan sempurna.

Maka disini muncul peran POKDARWIS dimulai dari a) peran edukasi adalah ajakan dan himbauan untuk melestarikan alam, b) peran kontrol adalah POKDARWIS sebagai pengelola

dalam menjaga keindahan kawasan objek wisata air terjun Sungai Kandi, c) peran informasi sebagai pemberi informasi dan sarana komunikasi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan objek wisata air terjun Sungai Kandi. Peran-peran ini lah menjadi tugas POKDARWIS dalam menjalankan pengelolaan pengembangan objek wisata air terjun Sungai Kandi.

#### C. Upaya Menjaga Kelestarian air Terjun Sungai Kandi

Upaya yang dilakukan dalam menjaga kelestarian peran pengendalian POKDARWIS agar kerusakan dapat diminimalisir atau bahkan dicegah sehingga keindahan kawasan objek wisata sungai kandi dapat tetap terjaga. Peran lainnya adalah mengedukasi para pengunjung dengan ajakan dan himbaun tentang pelestarian alam yang semakin penting karena letak air terjun Sungai Kandi ini terletak di hutan perkebunan warga setempat yang dimana hutan merupakan paru-paru bumi dalam menghasilkan oksigen. Selain itu, dalam upaya menjaga kelestarian juga terbagi menjadi dua yaitu bersifat represif, dan preventif.

Tindakan bersifat represif dilakukan dalam bentuk kegiatan aksih bersih sebagai bentuk pencegahan kerusakan alam dengan melindungi kawasan dari benda-benda yang dapat merusak lingkungan di objek wisata. Sedangkan tindakan preventif adalah mengedukasi tentang kelestarian kawasan objek wisata air terjun Sungai Kandi saat pertama kali melakukan administrasi sehingga dapat mencegah hal-hal yang tidak di inginkan terjadi.

#### D. Kreativitas Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

kreativitas POKDARWIS untuk mengembangkan objek wisata air terjun Sungai Kandi telah banyak dilakukan. Mulai dari penyewaan alat perlatan yang di butuhkan untuk mandi, kemping, heking, arung jeram, hal tersebut sangat menarik dan bisa menarik banyak pengunjung untuk dapat berkunjung ke objek wisata air terjun Sungai Kandi.

POKRDRWIS sudah melakukan kegiatan yang bermanfaat untuk pengembangan Objek Wisata Sungai Kandi krearivitas yang dilakukan oleh anggota kelompok sadar wisata untuk memperkenalkan objek wisata ini sudah bagus. Untuk itu dukungan dari masyarakat dan pemerintahan setempat sangat di perlukan untuk pengembangan Objek Wisata Air Terjun Sungai Kandi lebih banyak di kunjungi oleh orang banyak. Dalam hal ini di harapkan pihak-pihak yang memiliki kepentingan diharapkan terus menunjukkan partisipasinya, supaya destinasi ini dimainati oleh wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Air Terjun Sungai Kandi di Kabupaten Kuantan Singingi Kecamatan Hulu Kuantan Desa Sungai Kelelawar.

## E. Hambatan POKDARWIS dalam pengembangan wisata

Hambatan yang di alami pengurus POKDARWIS saat ini adalah kurangnya dukungan dan kesadaran masyarakat setempat untuk mengembangkan potensi desa yang ada. Adanya bencana alam seperti pasangannya air sungai jika musim hujan fasilitas yang di buat akan hanyut di bawa oleh arus air sungai. Kurangnya kesadaran pengunjung untuk menjaga kebersihan sehingga kelestarian Objek Wisata Sungai Kandi teremari sehingga melakukan aksih bersih menjadi kendala bagi POKDARWIS. Selain itu masih kurangnya keterampilan untuk memperkenalkan ciri khas yang ada di desa tersebut seperti makanan keterampilan yang lainnya yang bisa di jadikan souvenir kenang kengan bagi pengunjung. Dan dukungan dari pemerintahan desa untuk menyediakan fasilitas atau peralatan yang di butuhkan masih kurang, dengan tidak menyediakannya apa yang di ajukan oleh anggota POKDARWIS untuk dapat mencapai program yang di buatnya. Dan itu sebagai salah satu kendala yang dirasakan oleh anggota POKDARWIS dalam pengembangan Objek Wisata Sungai Kandi. Sehingga hal ini membuta salah satunya kurangnya berkembang POKDARWIS dari awal di bentuk lebih kurang dalam dua tahun ini.

Saat melakukan perannya, POKDARWIS adanya ketidak siapan dalam menjalankan status yang dimiliki masing-masing individu sehingga hal ini membuat peran yang harus dilakukan tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Ketidak siapan peran ini memunculkan permasalahan di dalam POKDARWIS sehingga menjadi penghambat dalam pelaksanaan program kegiatan yang ada. Selain itu adanya peran ganda yang di lakukan oleh anggota POKDARWIS ini dikarenakan kegiatan POKDARWIS yang dilakukan menjadi pekerjaan sampingan sehingga kegiatan yang dilakukan tidak selalu diutamakan dalam pelaksanaannya. Sering kali dalam pelaksanaannya kegiatan POKDARWIS tertunda akibat kesibukan lain dari anggotanya. Hal ini lah yang membuat pelaksanaannya di lapangan tidak maksimal.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang penulis tulis pada bab sebelumnya tentang peran POKADRWIS Dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Sungai Kandi terdapat peran yang di lakukan oleh POKDARWIS yaitu:

1. Terdapat peran POKADRWIS dalam pengembangan objek wisata air terjun Sungai Kandi ini adalah peran edukasi adalah ajakan dan himbaun untuk melestarikan alam. Peran ini telah diterapkan oleh anggota POKDARWIS untuk selalu mengajak dan menghimbau kepada pengunjung untuk menjaga kelestarian alam yang ada di sekitar air terjun Sungai Kandi.

2. Peran kontrol adalah POKDARWIS sebagai pengelola dalam menjaga keindahan kawasan objek wisata air terjun Sungai Kandi. Kreativitas yang dilakukan oleh POKDARWIS untuk pengembangan objek wisata Sungai Kandi telah dilakukan dengan semampunya, tetapi banyak yang tidak tahan lama dengan adanya beberapa kendala yang ada di tempat lokasi objek wisata air terjun Sungai Kandi.
3. POKDARWIS sebagai Peran informasi sebagai pemberi informasi dan sarana komunikasi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Objek Air Terjun Sungai Kandi.
4. Kendala kelestarian alam agar dapat dipertahankan terbagi menjadi dua hal yaitu kendala internal dan kendala eksternal. Hambatan internal muncul dari POKDARWIS itu sendiri, mulai dari kurangnya keterampilan dan pemahaman anggota dalam menjalankan perannya sebagai POKDARWIS, anggota yang memiliki kegiatan selain POKDARWIS karena bekerja sebagai POKDARIWS merupakan pekerjaan sampingan mereka bukan pekerjaan utama bagi anggotanya dan juga POKDARWIS pengawasan terhadap pengunjung kurang dalam menjalankan aturan yang telah ditetapkan. Berbeda dengan kendala eksternal yang datang dari para pengunjung yang pemahamannya kurang tentang menjaga lingkungan sekitar objek wisata. Pemerintahan desa juga menjadi kendala bagi POKDARWIS dalam menjalankan perannya sebagai pengelola dan mengembangkan Objek Wisata Air Terjun Sungai Kandi karena dukungan dari pemerintah dan masyarakat dalam mengembangkan objek wisata ini masih tergolong minim sehingga POKDARWIS di Desa Sungai Kelelawar lambat dalam perkembangannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fansuri, R. A. (2020). *Peran kelompok sadar wisata (POKDARWIS) dalam pengembangan objek wisata sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat: studi di wisata alam Otak Aik Tojang Dusun Gelogor Desa Lendang Nangka* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Febriana, S. (2019). *Pengaruh Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Potensi Wisata Di Desa Bogorejo Tahun 2018* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Pringsewu)
- Jimad, H., & Mardiana, N. (2022). Optimalisasi Peran Kelompok Sadar Wisata Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 6(1), 32-35.
- Kurniawan, A. (2019). *Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mempromosikan Objek Wisata* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

- Komariah, N., Saepudin, E., & Yusup, P. M. (2018). Pengembangan desa wisata berbasis kearifan lokal. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 3(2), 158-174.
- Maharani, T. S., Hidayati, A. N., & Habib, M. A. F. (2022). Peran pokdarwis dewi arum pulosari dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa wisata pandean berbasis bisnis kreatif. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(10), 4581-4587.
- Meylinda, I., Sukarno, H. S., & Wahyono, M. KETERCAPAIAN POKDARWIS DALAM MENDORONG MASYARAKAT PRODUKTIF
- Muharam, S., Andri, A., & Harun, A. (2022). Kebijakan Strategi Pengembangan Wisata Di Kelurahan Muara Lembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Trias Politika*, 6(2), 164- 184.
- Putrawan, P. E., & Ardana, D. M. J. (2019). Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan pariwisata di desa munduk kecamatan banjar kabupaten buleleng. *Locus*, 11(2), 40-54.
- Putra, A. (2021). *Evaluasi Pelaksanaan Kewenangan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan (Studi Objek Wisata Air Terjun Di Kabupaten Kuantan Singingi)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Rahmawati, M. D. (2019). *Peran kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan pariwisata sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat (Studi kasus wisata pantai sine di Kabupaten Tulungagung)*.
- Rudina, M., & Taufik, L. D. (2022). Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pembangunan Dan Pengembangan Pariwisata Di Desa Pela Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara.
- Rahmi, J., Fathurrahim, F., & Susanty, S. (2022). Peran Kelompok Sadar Wisata Dalam Pengembangan Desa Wisata Karang Bajo Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara. *Journal OF Respinsible Tourism*, 2(2), 343-352.
- Rahmawati, K. (2020). Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam pengelolaan Objek Wisata Waduk Grobogan (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Sari, N. R. P. (2012). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Obyek Wisata Oleh Kelompok Sadar Wisata Dewabejo di Desa bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, kabupaten Gunungkidul. Skripsi S1. UNY.
- Sari, G. G., & Firzal, Y. (2019). POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Desa Koto Sentajo Mempromosikan Objek Wisata Budaya Rumah Godang. *Journal of Servite*, 1(2), 1-9.
- Setiawan, A. (2022). Peran Pokdarwis Dalam Pengembangan Destinasi wisata Pantai Biru Kersik Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Administrasi Bisnis FISIPOL UNMUL*, 10(3), 263-272.

- Sadad, A. (2017). Upaya Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 4(2), 1-15.
- Ulandarai, P. (2022). *Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mewujudkan Kreativitas Di Kampungkopi Desa Gombengsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi* (Doctoral dissertation, UIN KH Achmad Siddiq Jember).
- Uhai, S. (2021). Peranan Organisasi Masyarakat Sadar Wisata (Masata) Untuk Pengembangan Desa Wisata di Kalimantan Timur. *Sebatik*, 25(2), 614-623.
- Widagdyo, K. G., & Hakim, M. A. (2022). Peningkatan Kemampuan Perencanaan Pariwisata Melalui Kegiatan Pendampingan Masyarakat Studi Kasus Pada Pokdarwis Desa Wisata Hegarmukti Cikarang. *Destinesia: Jurnal Hospitaliti dan Pariwisata*, 3(2), 77-83.
- Yuliarti, R. (2015). Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Mesjid Sebagai Objek Wisata Unggulan di Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Daya Saing*, 1(3), 269-280.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.